

ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL SISWA SEKOLAH DASAR DI INDONESIA: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Nafa Della Rahmadani
PGSD FKIP Universitas Jambi
nafadellarahmadani@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the development of research on the digital literacy skills of elementary school students in Indonesia through a Systematic Literature Review (SLR) approach for the period 2021–2025. This study analyzes the grade levels most frequently studied, the research methods used, the level of students' digital literacy skills, strategies for optimizing digital literacy, and the benefits of digital literacy for elementary school students. The data collection process was carried out through a search for articles on Google Scholar using the Publish or Perish application. The selection process followed the PRISMA procedure, which included identification, screening, eligibility, and included studies. The selection results obtained 10 research articles that met the inclusion criteria. The analysis results show that digital literacy research was mostly conducted on fifth-grade students, with various research methods such as qualitative, quantitative, mixed, research and development, and community service. The study findings also indicate that students' digital literacy skills still vary and require strengthening through technology integration, the use of digital media, digital literacy training, and project-based learning. Digital literacy provides various benefits for students, including improving access to information, critical thinking skills, learning motivation, and the ability to utilize technology more productively in learning.

Keywords: Digital Literacy Skills, Digital Literacy, Elementary School Students

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah perkembangan penelitian mengenai kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar di Indonesia melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) pada periode 2021–2025. Kajian ini menganalisis jenjang kelas yang paling banyak menjadi subjek penelitian, metode penelitian yang digunakan, tingkat kemampuan literasi digital siswa, strategi pengoptimalan literasi digital, serta manfaat literasi digital bagi siswa sekolah dasar. Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian artikel pada Google Scholar menggunakan bantuan aplikasi Publish or Perish dengan tahapan seleksi mengikuti prosedur PRISMA yang meliputi identification, screening, eligibility, dan included studies. Dari hasil seleksi diperoleh 10 artikel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian literasi digital paling banyak dilakukan pada siswa kelas V, dengan metode penelitian yang beragam seperti kualitatif, kuantitatif, campuran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Temuan kajian juga menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital siswa masih bervariasi dan memerlukan penguatan melalui integrasi teknologi, penggunaan media digital, pelatihan literasi digital, serta pembelajaran berbasis proyek. Literasi digital memberikan berbagai manfaat bagi siswa, antara lain meningkatkan akses informasi, keterampilan berpikir kritis, motivasi belajar, serta kemampuan memanfaatkan teknologi secara lebih produktif dalam pembelajaran.

Kata kunci: Kemampuan Literasi Digital, Literasi Digital, Siswa Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi pada era digital saat ini telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan¹. Integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran menjadi salah satu karakteristik penting pendidikan abad ke-21 yang menuntut siswa memiliki berbagai kompetensi baru, salah satunya adalah kemampuan literasi digital². Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan mengakses, mengevaluasi, menginterpretasikan, serta memanfaatkan informasi digital secara kritis dan bertanggung jawab³. Kemampuan tersebut menjadi kompetensi penting yang perlu dimiliki siswa sejak jenjang pendidikan dasar agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan formal pertama memiliki peran strategis dalam membentuk fondasi kompetensi abad ke-21, termasuk literasi digital⁴. Dalam transformasi pendidikan nasional dan implementasi Kurikulum Merdeka, sekolah tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai ruang penguatan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berbasis teknologi⁵. Literasi digital menjadi bagian integral dari proses pembelajaran karena siswa sekolah dasar saat ini telah tumbuh dalam lingkungan yang akrab dengan perangkat digital⁶. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif mengenai kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar menjadi penting untuk memastikan kesiapan mereka menghadapi tantangan pembelajaran berbasis teknologi.

¹ Mahlia, I., & Setiawan, R. (2024). Adanya Perubahan Teknologi Informasi Dalam Mengubah Pola Belajar Siswa Di Era Digital. *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 7(2), 106–117. <https://doi.org/10.33627/es.v7i2.2201>

² Rachman, A., Dzakir, I., Setiyani, I. D., & Kurniawan, M. F. (2025). Analisis Pembelajaran Modern Dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa Di Era Industri 4.0. 01(02), 120–132.

³ Rany, R. M., Lusiana, E., & Perdana, F. (2025). Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Era Teknologi Informasi. *Philosophiamundi*, 3(4), 47–56. <https://philosophiamundi.id/index.php/philosophia/article/view/147>

⁴ Fikri, A., Rahman, A. N. U., & Wildania, D. (2025). Urgensi Literasi Digital Dalam Membangun Karakter Siswa di Era Media Sosial. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 3899–3905. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1134>

⁵ Megawati, M., & Sofiroh, M. (2025). Transformasi Pembelajaran Abad Ke-21 Di Sekolah Dasar: Integrasi Literasi Digital Dalam Kurikulum Merdeka. *JOURNAL OF EDUCATION FOR ALL*, 3(2), 102–111. <https://doi.org/10.61692/edufa.v3i2.314>

⁶ Putri Ardelia, A., Kinanti, A., Hasna Sabita, A., Putri Fauziah, A., Reinita, R., & Syofyan, S. (2025). The Integration of Technology and Collaborative Learning to Improve Digital Literacy among Elementary Students. *The Future of Education Journal*, 4, Page. <https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/index>

Rendahnya kemampuan dalam mengevaluasi informasi digital berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan seperti penyebaran informasi yang tidak valid, penggunaan teknologi yang kurang bijak, serta rendahnya pemanfaatan teknologi sebagai sarana pembelajaran⁷. Penelitian mengenai literasi digital menjadi penting dilakukan karena kemampuan tersebut berpotensi menunjang peningkatan kualitas pembelajaran serta membekali siswa dengan keterampilan yang relevan dengan perkembangan teknologi di masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amritha et al. mengungkapkan bahwa tingkat literasi digital siswa di sekolah masih berbeda-beda. Sementara beberapa siswa sudah terbiasa menggunakan teknologi untuk belajar, ada yang kesulitan menggunakannya dengan benar. Dengan literasi digital yang memadai, siswa tidak hanya mampu mengakses lautan informasi digital, melainkan juga secara cermat dan kritis mengevaluasi validitasnya, mengolah data, serta memanfaatkan sumber daya digital tersebut untuk menopang dan memperkaya proses belajar mereka sendiri⁸. Hal ini, berkaitan dengan peran literasi digital yang dijelaskan oleh Dewi et al. bahwa literasi digital memiliki peran signifikan dalam penguatan pendidikan karakter siswa sekolah dasar. Implementasi literasi digital terbukti mampu menumbuhkan nilai-nilai karakter positif seperti tanggung jawab, kejujuran, empati, toleransi, disiplin, serta etika digital⁹.

Meskipun berbagai penelitian mengenai literasi digital siswa sekolah dasar telah dilakukan, masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian sebelumnya umumnya berfokus pada implementasi media pembelajaran digital atau pengaruh teknologi terhadap hasil belajar siswa, namun belum banyak penelitian yang menelaah secara komprehensif mengenai perkembangan penelitian literasi digital pada siswa sekolah dasar. Selain itu, kajian yang mengidentifikasi jenjang kelas yang paling banyak diteliti, metode penelitian yang digunakan, gambaran kemampuan awal literasi digital siswa, serta

⁷ Rayhan, S., R., Ririn, R., W., Delpina, H., & Nelwati, S. (2025). Pendidikan di Era Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(1), 1–12.

⁸ Amritha, D. S., Putra, D. A. D., Dimiyati, A., & Muhaimin, M. (2026). Peran Literasi Digital dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar : Systematic Literature Review. *Psikosospes : Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*.

⁹ Dewi, A. A., Amalia, B. T., Lestari, N. P., Zayyana, A., Inayah, N., & Abdullah, Z. (2025). Tinjauan Pustaka Sistematis: Hubungan Kemampuan Literasi Digital dan Kemandirian Belajar pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Prosiding SEMAI: Seminar Nasional PGMI*.

strategi pengoptimalan literasi digital masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu diisi melalui kajian yang lebih sistematis.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menelaah perkembangan penelitian mengenai kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar di Indonesia melalui pendekatan Systematic Literature Review pada periode 2021–2025. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenjang kelas siswa sekolah dasar yang paling banyak diteliti dalam kajian literasi digital, mengidentifikasi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian literasi digital siswa sekolah dasar, menginterpretasikan gambaran kemampuan literasi digital siswa berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, menelaah strategi yang diaplikasikan untuk mengoptimalkan kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar, serta mengidentifikasi manfaat literasi digital bagi siswa sekolah dasar. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan rujukan yang lebih komprehensif bagi pengembangan pembelajaran berbasis literasi digital pada jenjang sekolah dasar.

B. Landasan Teori

2.1 Pengertian Kemampuan Literasi Digital Siswa

Kemampuan literasi digital adalah kecakapan individu dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi yang diperoleh melalui media digital secara efektif dan bertanggung jawab. Konsep ini pertama kali dipopulerkan oleh Paul Gilster yang menekankan bahwa literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis menggunakan perangkat, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dalam menilai informasi dari berbagai sumber digital. Seseorang yang memiliki literasi digital mampu memilah informasi yang valid, menghindari hoaks, serta menggunakan teknologi untuk mendukung kegiatan belajar, bekerja, dan kehidupan sehari-hari¹⁰.

Kemampuan literasi digital juga mencakup aspek etika dan keamanan dalam penggunaan teknologi. Individu diharapkan mampu berkomunikasi secara santun di ruang digital, menghargai hak cipta, serta menjaga privasi dan keamanan data pribadi. Dalam konteks pendidikan, literasi digital menjadi keterampilan penting bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan belajar

¹⁰ Gilster, P. (1997). *Digital literacy*. New York: Wiley.

mandiri, kolaborasi, serta kreativitas dalam memanfaatkan teknologi sebagai sumber belajar. Penguatan literasi digital sangat diperlukan agar individu dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus berkembang secara bijak dan bertanggung jawab.

2.2 Indikator Kemampuan Literasi Digital Siswa

¹¹Adapun indikator literasi digital menurut Gilster mengidentifikasi tiga indikator literasi digital, yaitu:

- Kemampuan untuk mengakses informasi secara efektif,
- Mengevaluasi informasi yang ditemukan,
- Mengkomunikasikan informasi dengan menggunakan teknologi digital.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode ini digunakan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai hasil penelitian yang berkaitan kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar¹². Melalui metode ini, peneliti dapat mengumpulkan, menyeleksi, dan menganalisis berbagai artikel penelitian secara sistematis sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan literasi digital pada siswa sekolah dasar¹³.

Systematic Literature Review merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan berbagai penelitian yang relevan dengan topik tertentu secara terstruktur. Metode ini memungkinkan peneliti menyusun kesimpulan yang lebih objektif dan berbasis bukti dari penelitian-penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya. Dalam penelitian ini, proses SLR dilakukan dengan mengikuti tahapan umum yaitu identification, screening, eligibility, dan included studies¹⁴.

Dalam menentukan fokus pencarian literatur, penelitian ini menggunakan kerangka *PICo* (*Population, Interest, Context*). Kerangka *PICo* membantu peneliti

¹¹ Gilster, P. (1997). *Digital literacy*. New York: Wiley.

¹² Taufiq, I., Adrias, Fitrawati, & Fitria, Y. (2025). Efektivitas Media Canva dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil belajar Matematika Sekolah Dasar Tahun 2022–2025: A Systematic Literature Review. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(November), 114–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/katalis.v2i4.2653>

¹³ Soebiartika, R., & Rindaningsih, I. (2023). Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Sistim Kompensasi dan Penghargaan Terhadap Kinerja Guru SD Muhammadiyah Sidoarjo. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 2(1), 171–185. <https://doi.org/10.55123/mamen.v2i1.1630>

¹⁴ Ketut Witara. (2025). Pengaruh Implementasi Artificial Intelligence dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja dan Produktivitas: Systematic Literature Review (SLR). *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 3(4), 122–141. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JRIME/article/view/3550>

dalam merumuskan fokus penelitian serta menentukan kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian artikel.

Tabel 1. Kerangka PICO

Komponen	Deskripsi	Penerapan dalam Penelitian
Population	Siswa sekolah dasar	Penelitian yang melibatkan siswa SD
Interest	Kemampuan literasi digital	Kemampuan awal, strategi, & manfaat literasi digital siswa
Context	Pembelajaran di sekolah dasar	Penelitian literasi digital dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia

Artikel haruslah diseleksi menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memastikan bahwa artikel yang digunakan benar-benar relevan dengan topik penelitian.

Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Deskripsi
Inklusi	1) Artikel penelitian yang diterbitkan dalam rentang tahun 2021–2025.
	2) Artikel yang membahas kemampuan literasi digital pada siswa sekolah dasar.
	3) Artikel tersedia dalam bentuk full text dan dapat diakses.
	4) Artikel memuat hasil penelitian empiris baik kuantitatif, kualitatif, campuran (kualitatif & kuantitatif), pengembangan ataupun pengabdian.
Eksklusi	1) Artikel yang tidak membahas kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar.
	2) Penelitian yang dilakukan pada jenjang pendidikan selain sekolah dasar.
	3) Artikel duplikat atau tidak memiliki data penelitian yang lengkap.
	4) Artikel non-jurnal seperti skripsi, tesis, atau laporan yang tidak dipublikasikan.

Proses seleksi literatur mengikuti standar *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) yang terdiri dari empat tahapan

utama¹⁵. Pencarian awal dilakukan melalui Google Scholar dengan bantuan aplikasi *Publish or Perish* menggunakan kata kunci: "Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar".

Tabel 3. Tahapan Seleksi Artikel Berdasarkan PRISMA

Tahapan	Jumlah Artikel	Keterangan
Identification	102	Hasil pencarian awal menggunakan Publish or Perish dari database terkait literasi digital siswa SD (2021–2025).
Screening	18	Penyaringan berdasarkan judul dan abstrak; eliminasi duplikat dan tidak relevan.
Eligibility	15	Penelaahan full-text; pengecekan kriteria inklusi/eksklusi (relevan dengan RQ, tahun 2021–2025).
Included	10	Artikel final yang dianalisis deskriptif-tematik; relevan dengan topik kemampuan literasi digital siswa SD.

Setelah proses seleksi dilakukan, diperoleh 10 artikel penelitian yang memenuhi kriteria dan relevan dengan topik penelitian. Artikel-artikel tersebut kemudian dianalisis menggunakan dua pendekatan, yaitu analisis deskriptif dan analisis tematik.

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik penelitian seperti subjek penelitian dan metode penelitian. Sementara itu, analisis tematik dilakukan dengan mengelompokkan temuan penelitian berdasarkan tema utama, yaitu tingkat kemampuan awal literasi digital siswa, strategi pengoptimalan kemampuan literasi digital, serta manfaat literasi digital siswa sekolah dasar.

Hasil analisis dari berbagai penelitian tersebut kemudian disintesis untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kemampuan awal literasi digital siswa, strategi pengoptimalan kemampuan literasi digital, serta manfaat literasi digital siswa sekolah dasar.

¹⁵ Zulaila, N. A., & Purmadi, A. (2026). Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. 6(1), 129–138.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36312/educatoria.v6i1.935>

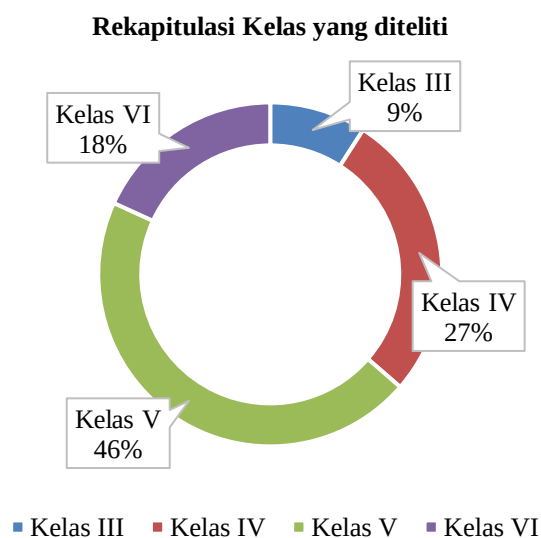
D. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini disusun berdasarkan 10 artikel hasil seleksi (2021–2025), yang dianalisis menggunakan lima *Research Questions (RQ)* dan mengikuti format analisis deskriptif-tematik:

Tabel 4. *Research Questions*

Indeks	Pertanyaan Penelitian
RQ1	Pada jenjang kelas berapa saja subjek siswa sekolah dasar yang paling banyak diteliti dalam penelitian mengenai kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar pada tahun 2021–2025?
RQ2	Metode penelitian apa saja yang digunakan dalam penelitian mengenai kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar pada tahun 2021–2025?
RQ3	Bagaimana tingkat atau gambaran kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal peneliti pada tahun 2021–2025?
RQ4	Upaya atau strategi apa saja yang dilakukan untuk mengoptimalkan kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar berdasarkan penelitian tahun 2021–2025?
RQ5	Apa saja manfaat literasi digital bagi siswa sekolah dasar berdasarkan penelitian tahun 2021–2025?

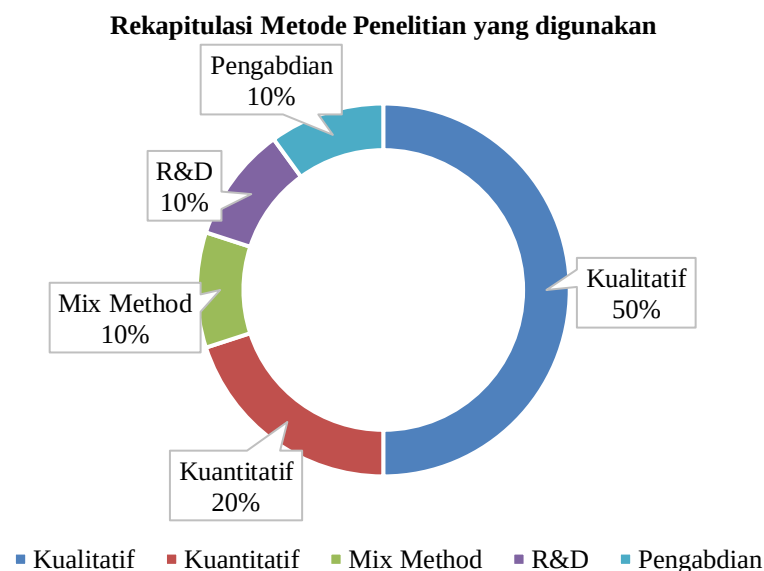
4.1 Subjek Penelitian Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar (RQ1)



Berdasarkan hasil rekapitulasi terhadap 10 penelitian mengenai literasi digital siswa sekolah dasar pada periode 2021–2025, diketahui bahwa subjek penelitian paling banyak berasal dari siswa kelas V dengan jumlah 5 penelitian. Selanjutnya, siswa kelas IV digunakan sebagai subjek pada 3 penelitian, siswa kelas VI pada 2 penelitian, serta siswa kelas III pada 1 penelitian. Selain itu, terdapat 1 penelitian yang menggunakan subjek dari dua jenjang kelas sekaligus, yaitu penelitian oleh Wahyuni et al. (2025) yang melibatkan siswa

kelas IV dan kelas VI di Sekolah Dasar Padmajaya Palembang. Temuan ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai literasi digital pada jenjang sekolah dasar cenderung lebih banyak difokuskan pada kelas tinggi, khususnya kelas IV hingga kelas VI, karena pada jenjang tersebut siswa umumnya telah memiliki kemampuan membaca, memahami informasi, serta mulai aktif memanfaatkan perangkat digital dalam kegiatan pembelajaran.

4.2 Metode Penelitian yang Digunakan dalam Kajian Literasi Digital (RQ2)



Berdasarkan hasil analisis terhadap penelitian mengenai literasi digital siswa sekolah dasar pada periode 2021–2025, ditemukan bahwa metode penelitian yang digunakan cukup beragam. Dari keseluruhan penelitian yang dianalisis, metode kualitatif merupakan pendekatan yang paling banyak digunakan dengan jumlah 5 penelitian. Selanjutnya terdapat 2 penelitian yang menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan 1 penelitian yang menggunakan metode campuran yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Selain itu, terdapat 1 penelitian yang menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) untuk menghasilkan media pembelajaran digital, serta 1 penelitian yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan literasi digital bagi siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai literasi digital pada siswa sekolah dasar tidak hanya berfokus pada pengukuran kemampuan siswa, tetapi juga pada pengembangan media

pembelajaran serta implementasi program pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi digital siswa.

Tabel 4. *Sintesis Temuan Penelitian tentang Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar*

N O	Nama Penulis & Tahun	RQ3. Kemampuan Awal Literasi Digital Siswa	RQ4. Strategi Pengoptimalan	RQ5. Manfaat Penerapan
1.	(Kinanti et al., 2024)	Siswa sudah menggunakan gadget untuk mencari informasi pembelajaran, namun masih perlu pengarahannya agar penggunaan teknologi lebih optimal.	Mengoptimalkan penggunaan gadget dan internet sebagai sumber informasi dalam pembelajaran.	Membantu siswa mencari informasi pembelajaran melalui internet dan memperluas pengetahuan.
2.	(Yanti et al., 2025)	Kemampuan literasi digital berada pada kategori baik (67%), tetapi kemampuan mengevaluasi informasi masih perlu ditingkatkan.	Pemanfaatan alat digital dalam pembelajaran serta bimbingan guru dalam penggunaan teknologi secara bijak.	Meningkatkan kemampuan mengakses, mengolah, dan menggunakan informasi digital untuk tugas belajar.
3.	(Sari & A'yun, 2025)	Literasi digital sudah mulai tampak dalam pembelajaran melalui penggunaan media digital, namun aspek etika digital masih perlu diperkuat.	Integrasi media digital flipbook dalam pembelajaran IPAS untuk meningkatkan keterampilan digital siswa.	Meningkatkan keterampilan digital, motivasi belajar, serta pemahaman etika digital.
4.	(Wahyuni et al., 2025)	Kesadaran dan penerapan etika digital siswa masih rendah sehingga literasi digital belum optimal.	Penguatan materi etika digital dan kolaborasi antara sekolah, guru, dan orang tua dalam	Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan inovasi berbasis teknologi.

N O	Nama Penulis & Tahun	RQ3. Kemampuan Awal Literasi Digital Siswa	RQ4. Strategi Pengoptimalan	RQ5. Manfaat Penerapan
			membimbing siswa.	
5.	(Firdaus et al., 2025)	Literasi digital siswa masih rendah dan penggunaan perangkat digital lebih banyak untuk hiburan.	Pengembangan media pembelajaran digital INDOMADU berbasis model ADDIE.	Membantu memahami materi pembelajaran melalui media digital interaktif.
6.	(Hasan & Bejiman, 2025)	Siswa familiar dengan perangkat digital, tetapi kemampuan mengevaluasi informasi dan etika digital masih rendah.	Integrasi teknologi dalam pembelajaran serta penguatan kemampuan berpikir kritis dan etika digital.	Meningkatkan kemampuan mengevaluasi informasi serta kesadaran etika digital.
7.	(Subrata et al., 2024)	Penggunaan perangkat digital masih dominan untuk bermain sehingga literasi digital belum berkembang optimal.	Program pelatihan dan pendampingan literasi digital bagi siswa.	Meningkatkan kemampuan memanfaatkan media digital untuk pembelajaran.
8.	(Naimah et al., 2024)	Minat membaca rendah dan siswa lebih tertarik pada hiburan digital, sehingga literasi digital masih perlu dikembangkan.	Penerapan budaya literasi membaca yang terintegrasi dengan teknologi digital.	Meningkatkan pemahaman dampak media sosial dan menumbuhkan budaya literasi membaca.
9.	(Nurdin et al., 2025)	Siswa cukup baik dalam mengoperasikan perangkat dan mengakses informasi, tetapi kemampuan analisis dan kreasi digital masih kurang.	Pembelajaran berbasis proyek dan penyediaan perangkat digital serta pelatihan bagi guru.	Mengembangk an keterampilan mengoperasikan perangkat, analisis informasi, dan kreasi konten digital.

N O	Nama Penulis & Tahun	RQ3. Kemampuan Awal Literasi Digital Siswa	RQ4. Strategi Pengoptimalan	RQ5. Manfaat Penerapan
10.	(Prasetyo & Patmisari , 2024)	Literasi digital rendah karena minimnya pemanfaatan teknologi dan keterbatasan perangkat di sekolah.	Pengenalan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran.	Meningkatkan minat belajar dan pengetahuan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

4.3 Tingkat Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar (RQ3)

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai penelitian mengenai literasi digital siswa sekolah dasar, dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan literasi digital siswa masih bervariasi. Sebagian penelitian menunjukkan bahwa siswa sudah cukup familiar dengan penggunaan perangkat digital seperti gadget, internet, dan berbagai aplikasi untuk mencari informasi pembelajaran. Namun, kemampuan tersebut masih cenderung terbatas pada tahap mengakses informasi dan belum sepenuhnya berkembang pada kemampuan yang lebih tinggi seperti mengevaluasi kebenaran informasi, berpikir kritis, serta menciptakan konten digital secara kreatif. Selain itu, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan perangkat digital oleh siswa masih lebih banyak digunakan untuk kegiatan hiburan dibandingkan untuk kegiatan belajar. Rendahnya kesadaran terhadap etika digital serta keterbatasan fasilitas teknologi di beberapa sekolah juga menjadi faktor yang memengaruhi tingkat kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar. Dengan demikian, meskipun siswa telah mengenal teknologi digital, pengembangan kemampuan literasi digital masih memerlukan perhatian dan pembinaan lebih lanjut agar dapat dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran.

4.4 Strategi Mengoptimalkan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar (RQ4)

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa terdapat beragam strategi yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar. Salah satu strategi yang banyak dilakukan adalah mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran digital seperti flipbook, platform

pembelajaran daring, maupun media pembelajaran interaktif lainnya. Selain itu, pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi juga menjadi salah satu upaya yang efektif dalam meningkatkan literasi digital siswa. Strategi lain yang dilakukan yaitu melalui pelatihan dan pendampingan literasi digital bagi siswa, penerapan budaya literasi membaca yang terintegrasi dengan teknologi digital, serta pembelajaran berbasis proyek yang mendorong siswa untuk mencari, menganalisis, dan memanfaatkan informasi digital secara aktif. Peran guru juga sangat penting dalam memberikan bimbingan kepada siswa agar mampu menggunakan teknologi secara bijak serta memahami etika digital. Di samping itu, kerja sama antara sekolah, guru, dan orang tua juga diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan literasi digital siswa.

4.5 Manfaat Literasi Digital bagi Siswa Sekolah Dasar (RQ5)

Literasi digital memiliki berbagai peran dan manfaat penting bagi siswa sekolah dasar dalam mendukung proses pembelajaran di era teknologi. Dengan memiliki kemampuan literasi digital yang baik, siswa dapat lebih mudah mengakses berbagai sumber informasi dari internet untuk menunjang kegiatan belajar. Literasi digital juga membantu siswa dalam mengolah dan memanfaatkan informasi secara lebih efektif untuk menyelesaikan tugas pembelajaran. Selain itu, literasi digital dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam menilai kebenaran informasi yang diperoleh dari berbagai sumber digital. Penerapan literasi digital juga mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa karena proses pembelajaran menjadi lebih menarik melalui penggunaan media digital yang interaktif. Di samping itu, literasi digital juga berperan dalam menumbuhkan kesadaran siswa terhadap etika digital, keamanan penggunaan teknologi, serta kemampuan berkreasi dalam membuat konten digital. Dengan demikian, literasi digital tidak hanya mendukung peningkatan hasil belajar, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan penting yang dibutuhkan dalam menghadapi perkembangan teknologi di masa depan.

E. Kesimpulan

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa tingkat kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar di Indonesia masih bervariasi. Sebagian siswa telah mampu menggunakan perangkat digital untuk mengakses informasi dan mencari sumber belajar melalui internet, namun kemampuan dalam mengevaluasi informasi, berpikir kritis, memahami etika digital, serta menciptakan konten digital masih perlu ditingkatkan. Berbagai strategi telah dilakukan untuk mengoptimalkan literasi digital siswa, antara lain melalui integrasi teknologi dalam pembelajaran, penggunaan media pembelajaran digital, pelatihan dan pendampingan literasi digital, pembelajaran berbasis proyek, serta penguatan budaya literasi yang terintegrasi dengan teknologi. Penerapan literasi digital juga memberikan berbagai manfaat bagi siswa, seperti meningkatkan akses terhadap sumber belajar, keterampilan berpikir kritis, motivasi belajar, kesadaran etika digital, serta kemampuan memanfaatkan teknologi secara lebih produktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amritha, D. S., Putra, D. A. D., Dimyati, A., & Muhaimin, M. (2026). Peran Literasi Digital dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar: Systematic Literature Review. *Psikosospen : Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*.
- Dewi, A. A., Amalia, B. T., Lestari, N. P., Zayyana, A., Inayah, N., & Abdullah, Z. (2025). Tinjauan Pustaka Sistematis: Hubungan Kemampuan Literasi Digital dan Kemandirian Belajar pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Prosiding SEMAI: Seminar Nasional PGMI*.
- Fikri, A., Rahman, A. N. U., & Wildania, D. (2025). Urgensi Literasi Digital Dalam Membangun Karakter Siswa di Era Media Sosial. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 3899–3905. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1134>
- Firdaus, M. L., Rukmana, K., & Hanifah, N. (2025). Pengembangan Media Indomadu Untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(3), 1615. <https://doi.org/10.35931/am.v9i3.5068>
- Gilster, P. (1997). Digital literacy. New York: Wiley.
- Hasan, & Bejiman. (2025). *Analisis Tingkat Kemampuan Literasi Digital pada Siswa Sekolah Dasar di Era Teknologi* (Vol. 1, Number 2).
- Ketut Witara. (2025). Pengaruh Implementasi Artificial Intelligence dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja dan Produktivitas:

- Systematic Literature Review (SLR). *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 3(4), 122–141.
<https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JRIME/article/view/3550>
- Kinanti, L. S., Octaviani, E. M., & Putri, V. Y. (2024). *Kemampuan Literasi Digital dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Siswa di SD Negeri 4 Made*. 4(1), 74–84.
- Mahliah, I., & Setiawan, R. (2024). Adanya Perubahan Teknologi Informasi Dalam Mengubah Pola Belajar Siswa Di Era Digital. *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 7(2), 106–117. <https://doi.org/10.33627/es.v7i2.2201>
- Megawati, M., & Sofiroh, M. (2025). Transformasi Pembelajaran Abad Ke-21 Di Sekolah Dasar: Integrasi Literasi Digital Dalam Kurikulum Merdeka. *JOURNAL OF EDUCATION FOR ALL*, 3(2), 102–111.
<https://doi.org/10.61692/edufa.v3i2.314>
- Naimah, Muttaqin, M. F., & Meilina. (2024). Implementasi Literasi Digital pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 7(1), 85–94.
<https://doi.org/10.23887/jippg.v7i1.75992>
- Nurdin, Widia, & Parmawati Atmaja, J. (2025). *Profil Litetasi Digital Siswa Sekolah Dasar pada Kurikulum Merdeka: ditinjau dari Akses, Analisis, Kreasi, dan Etika*. <https://doi.org/10.56842/jpk.v2i4>
- Prasetyo, A. D., & Patmisari. (2024). *Pengenalan Media Pembelajaran Berbasis Media Teknologi untuk Meningkatkan Literasi Digital bagi Siswa Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.56972/jikm.v4i2>
- Putri Ardelia, A., Kinanti, A., Hasna Sabita, A., Putri Fauziah, A., Reinita, R., & Syofyan, S. (2025). The Integration of Technology and Collaborative Learning to Improve Digital Literacy among Elementary Students. *The Future of Education Journal*, 4, Page.
<https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/index>
- Rachman, A., Dzakir, I., Setiyani, I. D., & Kurniawan, M. F. (2025). *Analisis Pembelajaran Modern Dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa Di Era Industri 4.0*. 01(02), 120–132.
- Rany, R. M., Lusiana, E., & Perdana, F. (2025). Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Era Teknologi Informasi. *Philosophiamundi*, 3(4), 47–56.
<https://philosophiamundi.id/index.php/philosophia/article/view/147>
- Rayhan, S., R., Ririn, R., W., Delpina, H., & Nelwati, S. (2025). Pendidikan di Era Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(1), 1–12.
- Sari, R. A. M., & A'yun, D. Q. (2025). Analisis kemampuan literasi digital siswa kelas v sd melalui. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04).
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.32936>
- Soebiartika, R., & Rindaningsih, I. (2023). Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Sistim Kompensasi dan Penghargaan Terhadap Kinerja Guru SD

- Muhammadiyah Sidoarjo. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 2(1), 171–185.
<https://doi.org/10.55123/mamen.v2i1.1630>
- Subrata, M. I., Citrawan, W., Dewa, I., Juwana, P., Made, N., & Erawati, P. (2024). *PKM. Pelatihan Literasi Digital pada Siswa Sekolah Dasar di Kelurahan Penatih Kota Denpasar*. 4(2), 35–44.
<https://doi.org/10.59672/widyamahadi.v4i2.3798>
- Taufiq, I., Adrias, Fitrawati, & Fitria, Y. (2025). Efektivitas Media Canva dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil belajar Matematika Sekolah Dasar Tahun 2022–2025: A Systematic Literature Review. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(November), 114–124.
<https://doi.org/https://doi.org/10.62383/katalis.v2i4.2653>
- Wahyuni, D. A., Apriliani, R., Havivah, S., Malinda, S. N., & Rahayu, C. (2025). Kemampuan Literasi Digital Siswa dan Ketersediaan Perangkat Digital di SD Padmajaya Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Humaniora*, 9(11), 1–10. <https://ojs.ubesco.com/index.php/jpph/article/view/1191>
- Yanti, U., Disurya, R., & Tanzimah. (2025). Analisis Kemampuan Literasi Digital Siswa Kelas IV SD Negeri 99 Palembang. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 239.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.31784>
- Zulaila, N. A., & Purmadi, A. (2026). *Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar*. 6(1), 129–138.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36312/educatoria.v6i1.935>